

MEDIA FILM
PADA PEMBELAJARAN SEJARAH

(studi penelitian di SMPN 3 Gorontalo)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Ujian Sarjana Jurusan Sejarah
Prodi Pendidikan S1 sejarah Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Gorontalo

Oleh

Nur Eka Wijayanti

231 411 024



UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN SEJARAH
PRODI PENDIDIKAN SEJARAH
T.A 2015

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul

MEDIA FILM PADA PEMBELAJARAN SEJARAH

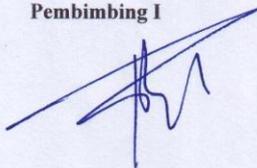
(Studi Penelitian di SMPN 3 Gorontalo)

NUR EKA WIJAYANTI

NIM: 231 411 024

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji

Pembimbing I



Dra. Hj. Trisnowaty Tuahunse, M. Pd
NIP: 19501121 198602 2 001

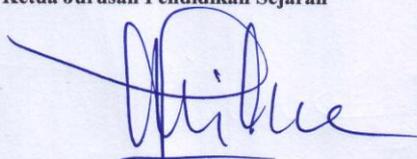
Pembimbing II



H.Lukman Dadi Katili, S.Ag, M. Th.I
NIP : 19720705 200912 1 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah



Drs. Darwin Une, M.pd
NIP: 19581129 199403 1 001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejarah manusia adalah sejarah pendidikan. Semenjak manusia lahir, pendidikan menunjukkan eksistensinya karena pendidikan adalah sebuah proses interaksi antara individu dan subjek lain seperti manusia, masyarakat, maupun alam sekitar. Berdasarkan proses interaksi tersebut individu akan mendapatkan informasi, pengalaman, dan keterampilan baru untuk bisa menikmati kehidupan yang lebih baik.

Pendidikan merupakan investasi paling utama bagi setiap bangsa, apalagi bangsa yang sedang berkembang yang giat membangun negaranya. Pembangunan hanya dapat dilakukan oleh manusia yang berpendidikan. Setiap pendidikan selalu berurusan dengan manusia, kerennanya hanya manusia yang dapat dididik dan harus selalu dididik, manusia adalah satu-satunya makhluk yang dikaruniai potensi untuk selalu menyempurnakan diri melalui proses belajar.

Belajar pada hakikatnya proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa. Perilaku guru adalah mengajar dan perilaku siswa adalah belajar. Perilaku mengajar dan perilaku belajar tersebut terkait dengan bahan pembelajaran. Bahan pembelajaran berupa pengetahuan, nilai-nilai kesusialaan, seni, agama, sikap, dan keterampilan.

Perkembangan pendidikan dewasa ini semakin dirasakan kemajuannya dalam menunjang pembangunan bagi bangsa Indonesia. Hal tersebut sudah menjadi kebutuhan untuk kelangsungan hidup, bahkan telah meningkatkan mutu kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah berusaha untuk menyempurnakan sistem pendidikan guna mengimbangi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di mana pendidikan diharapkan akan menghasilkan tenaga-tenaga terdidik, terlatih dan kreatif untuk dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan tujuan pendidikan. Upaya untuk menyempurnakan pendidikan telah ditempuh berbagai kebijakan yang telah dilaksanakan dalam bentuk kurikulum dan adanya penyempurnaan fasilitas, adanya lokakarya bagi guru-guru yang kesemuanya ini dimaksudkan sebagai usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pada dasarnya pendidikan mengharuskan guru harus aktif dan kreatif mensiasati, mencari, memilih strategi, model dan pendekatan yang paling tepat untuk mencapai tujuan belajar yang terkait dengan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Berbagai upaya dikembangkan dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran harus sejalan dengan kemampuan seorang guru dalam spesifik ilmunya masing-masing. Karena dilihat pada realita yang ada sekarang ini kurangnya minat belajar seorang siswa itu diakibatkan oleh minimnya kemampuan seorang guru dalam bidang ilmunya sendiri. Hal tersebut berpengaruh terhadap prestasi siswa karena guru kurang melakukan pengembangan materi pelajaran sehingga berdampak kepada siswa. Di antara dampak tersebut siswa kurang memperhatikan apa yang diterangkan, kurang

mampu menemukan ide, kurang mampu mengajukan pertanyaan / memberi jawaban, sulit memecahkan masalah serta kurang mengerjakan tugas atau latihan.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membantu kelancaran Efektifitas dan efisien pencapaian tujuan pembelajaran. Media merupakan salah satu komponen yang tidak bisa diabaikan dalam mengembangkan sistem pembelajaran yang dimanipulasi dalam bentuk media pembelajaran dapat menjadikan siswa belajar, bermain dan bekerja. Dengan menggunakan suatu media dalam belajar akan lebih menyenangkan siswa dan sudah tentu pembelajaran akan benar-benar bermakna. Salah satu alasan penggunaan media dalam proses pembelajaran adalah berkenaan dengan taraf berfikir siswa. Taraf berfikir manusia mengikuti taraf perkembangan, dimulai dari taraf berfikir abstrak ke konkrit, di mulai berfikir sederhana sampai berfikir yang bersifat kompleks.

Pada penelitian sebelumnya banyak sekali yang menggunakan berbagai macam media. Penelitian ini menggunakan media film karena sesuai dengan apa yang dilihat peneliti selama melakukan observasi di SMP Negeri 3 Gorontalo penggunaan media film ini sangat menarik dan diminati oleh siswa-siswa. Film ada yang untuk hiburan seperti film komersial yang diputar dibioskop-bioskop. Tetapi yang akan dibahas dipenelitian ini adalah media film dalam pembelajaran.oleh karena itu kita harus meneropongnya dari sudut manfaatnya sebagai alat pembantu untuk pengajaran. Melalui film banyak yang dapat dipelajari dengan jelas dan menarik. Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti mengangkat judul “MEDIA FILM PADA PEMBELAJARAN SEJARAH”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peran media film pada pembelajaran sejarah di SMP Negeri 3 Gorontalo?
2. Upaya-upaya apakah yang dilakukan untuk meningkatkan penggunaan media film pada pembelajaran sejarah di SMP Negeri 3 Gorontalo?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah peran media film pada pembelajaran sejarah di SMP Negeri 3 Gorontalo.
2. Untuk mengetahui upaya-upaya apa yang telah dilakukan untuk meningkatkan penggunaan media film pada pembelajaran sejarah di SMP Negeri 3 Gorontalo

1.4 Manfaat Penelitian

- Penulis
Menambah wawasan dan pengetahuan tentang penggunaan media film pada pembelajaran sejarah di kelas VIII di SMPN 3 Gorontalo
- Guru
Mendapatkan gambaran nyata penerapan media film yang telah diterapkan dalam pembelajaran sejarah, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar menentukan penggunaan media film dengan benar.
- Jurusan sejarah
Sebagai tambahan pustakaan yang dapat dijadikan sebagai sumber karya

ilmiah yang lebih lanjut.